

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terkait penelitian yang telah dilakukan penelitian mengenai pembentukan kata di lingkup pariwisata dalam *variety show* “WayVision Season 1”.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kajian morfosemantik pembentukan kata di lingkup pariwisata dalam *variety show* “WayVision Season 1”, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kata di lingkup pariwisata dalam *variety show* “WayVision Season 1” ini diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan sub-sektor pariwisata sesuai dengan teori Cambridge (2013, hlm. 6-17) tentang komponen sub-sektor industri perjalanan dan pariwisata internasional, dari keseluruhan data hanya ditemukan kata di beberapa sub-sektor, yaitu sub-sektor atraksi, akomodasi dan katering, transportasi, dan informasi turis dan layanan pemandu wisata. Kata yang berhubungan dengan sub-sektor atraksi ini paling banyak ditemukan karena sangat sesuai dengan tema *variety show* ini, yaitu *vacation* atau liburan, lebih tepatnya liburan di musim panas. Selain itu, 5 dari 7 anggota WayV yang menjadi *host* dalam *variety show* ini juga masing-masing memilih dan membuat *channel* berupa aktivitas yang akan dilakukan bersama-sama pada destinasi wisata, sehingga *variety show* ini lebih banyak menayangkan aktivitas pada destinasi wisata. Kata yang berhubungan dengan sub-sektor akomodasi dan katering ini juga banyak ditemukan karena akomodasi dan katering termasuk kebutuhan utama saat liburan, terlebih kebutuhan akan makanan dan minuman. Selain 5 anggota WayV yang memilih dan membuat *channel* berupa aktivitas yang akan dilakukan bersama-sama pada destinasi wisata, 2 anggota lain yang menjadi *host* dalam *variety show* ini juga membuat *channel* berupa wisata kuliner, sehingga *variety show* ini pun banyak menayangkan aktivitas pada restoran untuk mencoba berbagai makanan khas yang ada di daerah wisata

tersebut. Selain itu, *variety show* ini juga menayangkan aktivitas saat mereka berada di penginapan, sehingga menunjukkan pula beberapa kata yang muncul berhubungan dengan fasilitas akomodasi. Kata yang berhubungan dengan sub-sektor transportasi juga ditemukan karena transportasi termasuk kebutuhan utama saat liburan, terlebih kendaraan dapat dijadikan dan digunakan pada *tour* tersendiri seperti tour kapal, dll. Selain itu, salah satu anggota memilih *yacht tour* atau tur kapal layar untuk dijadikan channel aktivitas wisatanya, dan pada channel kuliner ada saat di mana mereka mengunjungi Desa Abai yang harus menyeberang menggunakan kapal, sehingga *variety show* ini pun menayangkan aktivitas menggunakan moda transportasi atau kendaraan. Kata yang berhubungan dengan sub-sektor informasi turis dan layanan pemandu wisata ini juga ditemukan karena pada sebuah atraksi destinasi wisata tentu memerlukan pemandu wisata untuk memberikan penjelasan mengenai teknis dan keamanan suatu wahana, sehingga *variety show* ini pun menayangkan pemandu wisata yang ada pada destinasi wisata untuk menjelaskan kepada para *host* yang akan mencoba wahana dengan aman. Selanjutnya kata di lingkup pariwisata dalam *variety show* “WayVision Season 1” ini diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan jenis kata bahasa Korea sesuai dengan teori Kim (2016) dan Ko & Koo (2018) yang menyebutkan bahwa bentuk kata dibagi menjadi dua, kata tunggal dan kata majemuk. Data yang dianalisis merupakan kata yang berasal dari bahasa Korea, tidak termasuk kata yang berasal dari kata asing karena kata asing tidak mengalami pembentukan bahasa Korea. Namun setelah dilakukan analisis dan klasifikasi data, dari keseluruhan data hanya ditemukan kata tunggal, kata majemuk infleksi, dan kata majemuk derivasi. Kata di lingkup pariwisata dalam *variety show* “WayVision Season 1” didominasi oleh kata infleksi dengan penggabungan akar kata dan akar kata. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat sangat banyak bentuk kata infleksi dalam bahasa Korea seperti yang diungkapkan Kim (2016, hlm.144). Bahkan saat ini pun masih terbentuk kata-kata infleksi baru.

- 2) Kata di lingkup pariwisata dalam *variety show* “WayVision Season 1” yang mengalami pembentukan kata dan tidak mengalami perubahan makna paling banyak ditemukan. Bentuk kata yang mengalami pembentukan kata dan tidak

mengalami perubahan makna yang dikategorikan oleh penulis yaitu kata-kata yang menunjukkan pembentukan kata dan tidak mengalami perubahan makna atau makna yang terbentuk setelah mengalami proses pembentukan kata tetap sama sebagaimana kata dasarnya. Kata tidak mengalami perubahan makna atau makna yang terbentuk setelah mengalami proses pembentukan kata tetap sama sebagaimana kata dasarnya. Sedangkan kata di lingkup pariwisata dalam *variety show* “WayVision Season 1” yang mengalami pembentukan kata dan mengalami perubahan makna yang dikategorikan oleh penulis yaitu kata-kata yang menunjukkan pembentukan kata dan mengalami perubahan makna atau makna yang terbentuk setelah mengalami proses pembentukan kata berbeda dibanding kata dasarnya. Jika dilihat dari temuan tersebut, kata di lingkup pariwisata dalam *variety show* “WayVision Season 1” didominasi oleh kata yang mengalami pembentukan kata namun tidak mengalami perubahan makna. Namun, dari hasil analisis tetap menunjukkan bahwa dengan adanya temuan kata yang mengalami pembentukan kata dan mengalami perubahan makna, membuktikan bahwa pembentukan kata dapat juga mengubah makna kata, dengan kata lain selain mengubah struktur kata, morfosemantik berimplikasi pada perubahan makna.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan implikasi bahwa dalam *variety show* “WayVision Season 1” ini dapat menambah wawasan bahasa Korea, terlebih kata di lingkup pariwisata dengan mengetahui kata yang dihubungkan dengan sub-sektor pariwisata, bentuk-bentuk kata, pembentukan kata, dan perubahan makna kata. Selain itu, penelitian ini juga mendukung perkembangan ilmu bahasa Korea terutama pada lingkup morfologi dan semantik dengan memberi sumbangan penelitian berupa kata-kata bahasa Korea yang berhubungan dengan lingkup pariwisata. Kata-kata di lingkup pariwisata tersebut berupa kata yang berhubungan dengan beberapa sub-sektor pariwisata, bentuk kata tunggal, dan bentuk kata majemuk. Sumbangan penelitian yang lainnya berupa proses pembentukan kata beserta dengan perubahan makna setelah terjadinya proses pembentukan kata.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dibagi menjadi dua, yaitu untuk pemelajar bahasa Korea dan peneliti selanjutnya. Untuk pemelajar bahasa Korea, penelitian ini dapat menambah wawasan bahasa Korea dan dapat memberikan kemudahan dalam proses penguasaan kosakata berbahasa Korea, terlebih wawasan klasifikasi, pembentukan kata, dan perubahan makna kata berbahasa Korea di lingkup pariwisata. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian dapat menjadi sumber atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti suatu bahasa, khususnya mengenai morfosemantik. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian bahasa. Penelitian bahasa yang dimaksud adalah kajian tentang morfosemantik, dengan subjek dan objek yang berbeda. Selain itu, dapat juga penelitian tentang pariwisata dengan kajian yang berbeda, misalnya kajian tentang fonologi, pragmatik, maupun kajian bahasa yang lainnya. Banyak hal dalam penelitian yang dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut. Namun penulis sangat merekomendasikan untuk dilakukan penelitian tentang multimodal dalam *variety show* “WayVision Season 1” ini karena banyak muncul teks, gambar, warna, simbol, dll yang dapat merepresentasikan makna.